**MEDIA RELATIONS PADA HUMAS PEMERINTAHAN KABUPATEN KARO DALAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INFORMASI PUBLIK**

**(Studi Deskriptif Kualitatif Media Relations Pada Humas Pemerintahan Kabupaten Karo Dalam Pengawasan dan Pengendalian Informasi Publik)**

Serin Nelvia Br Tarigan

18071134

Email nelviaserin@gmail.com

**ABSTRAK**

Pada saat ini, humas sangatlah penting dalam keseharian sebuah instansi ataupun dalam pemerintah. Dalam menjalin hubungan dengan humas, kita juga harus memahami media yang ada. Hal ini juga bukan karena media sebagai salah satu alat menyampaikan informasi kepada masyarakat, tetapi juga dalam hal menjalin hubungan yang baik dengan media akan memudahkan praktisi humas dalam menjalankan humas itu sendiri. Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah menganalisis media relations pada humas Pemerintahan Kabupaten Karo dalam Pengawasan dan Pengendalian Informasi Publik. Metode pada penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan Bagian Humas dan Protokol Sektretariat Daerah Kabupaten Karo dan juga melakukan observasi.

Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Karo menjalin hubungan baik dengan wartawan. Strategi yang dilakukan Bagian Humas Kabupaten Karo dalam menjalin hubungan dengan wartawan adalah dengan menjalin komunikasi yang baik, forum diskusi kelompok, dan juga coffee morning. Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo berkomunikasi dengan wartawan menggunakan media sosial Whatsapp. Dalam melakukan kegiatan media relations terdapat faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukung adalah dengan mudahnya masyarakat dalam mendapatkan informasi, dan penghambatnya adalah dalam kekurangan SDM di Bagian Humas. Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Karo melakukan publikasi tentang kegiatan Pemerintah melalui website resmi (karokab.go.id).

**Kata Kunci** : Media Relations, Humas, Bagian Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Karo

# ABSTRACT

*During this time, public relations is important in the day-to-day activity of an agency or government. In establishing relationships with humans, we must also understand the existing media. This is also not because the media only conveys information to the public, but also in terms of establishing good relations. The media will simplify the practice of public relations in implementing public relations itself. In this study, the goal to be achieved is to analyze media relations in the Karo Regency Government Public Relations in the Supervision and Control of Public Information. The research method used is qualitative with a descriptive approach. While the data in this study were obtained from interviews with the Public Relations and Protocol Section of the Karo Regency Regional Secretariat and also made observations*

*. The Public Relations and Protocol Section of the Karo Regency Regional Secretariat maintains good relations with journalists. The strategy carried out by the Public Relations Section of Karo Regency in establishing relationships with journalists is to establish good communication, group discussion forums, and also coffee mornings. The Public Relations and Protocol Section of the Karo Regency Secretariat communicated with journalists using social media Whatsapp. In carrying out media relations activities there are supporting and inhibiting factors. One of the supporting factors is the public can simply get information and the inhibiting factor is the lack of human resources in the Public Relations Department. The Public Relations and Protocol Section of the Karo Regency Regional Secretariat publishes publications on Government activities through the official website (*[*karokab.go.id*](http://karo.go.id/)*).*

***Keywords****: Media Relations, Public Relations, Protocol Section of the Karo Regency Regional Secretariat*

**PENDAHULUAN**

Dalam dunia kehumasan, membangun relasi dengan media massa sangatlah penting. Hal ini tidak hanya karena media merupakan alat untuk menyampaikan berita dan informasi kepada publik, tetapi juga karena media merupakan alat untuk membangun hubungan yang baik dengan media dan memfasilitasi praktisi PR untuk memenuhi kewajiban humasnya. Seperti diketahui, Humas dikenal akrab karena besarnya kebutuhan akan peran dan fungsinya dalam suatu organisasi, lembaga, atau instansi.

Ketika PR dibutuhkan untuk berbagi dan menciptakan interaksi baik internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam hal ini PR adalah fitur khusus dalam manajemen atau organisasi. Tujuaanya adalah tidak lain untuk menciptakan itikad baik, tolenransi, gotong royong, saling menghormati, dan saling pengertian sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang prinsip-prinsip opini publik dan humas yang positif.

Pengertian Hubungan Masyarakat (Humas) secara generik merupakan salah satu bagian menurut organisasi yang berfungsi untuk melakukan interaksi, hubungan dan kerjasaman menggunakan masyarakat yang terkait menggunakan organisasi tersebut. Humas adalah singkatan menurut Hubungan Masyarakat atau pada bahasa inggris tak jarang dianggap Public Relations (PR) yang bertanggung jawab pada menciptakan dan mempertahankan reputasi, gambaran dan komunikasi yang baik dan berguna antara organisasi dan public.

Suatu instansi pemerintahan ataupun swasta pada melaksanakan kegiatannya atau menjalin interaksi baik menggunakan stakeholder internal ataupun eksternal tentunya membutuhkan kiprah humas. Peran humas sangat krusial pada menjaga dapat dipercaya suatu instansi melalui publikasi keterangan pada user, mitra, juga pada masyarakat luas menggunakan tujuan membentuk gambaran positif, agama berdasarkan pihak lainnya. Dengan istilah lain, Humas sebagai jembatan antara instansi dan kalayak umum.

Perkembangan teknologi yang pesat dan dinamis, secara spesifik dalam teknologi informasi dan komunikasi tentunya berdampak dalam pola pertukaran dan penyampaian keterangan pada khalayak umum. Penggunaan media massa bagi praktisi humas merupakan salah satu intrumen yang dapat mendukung pelaksanaan kebijakan lembaga pemerintah. Selain itu, penggunaan kekuatan media juga dapat membentuk citra pemerintah di hadapan masyarakat sebagai penerima manfaat jasa pelayanan public.

Jenis media massa pada saat ini sangatlah beragam, mulai dari media cetak seperti Koran dan majalah, media elektronik seperti televise dan radio. Namun perkembangan teknologi yang tengah digunakan masyarakat adalah media online yang menggunakan internet. Melalui media online, masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan dengan cepat.

Membangun hubungan interpersonal merupakan salah satu tugas dari humas untuk membangun keterbukaan dan saling menghormati sesama profesional. Hubungan yang baik dengan pihak luar, seperti media dan jurnalis, dapat membawa kekuatan dan kelemahan dalam proses penerbitan dan banyak lagi. Pada dasarnya, menjalin hubungan yang baik dengan seorang jurnalis bukan tidak berarti mampu memonopoli jurnalis untuk melakukan apa yang diinginkan oleh PR sebuah agensi. Selain itu, insan humas perlu memperhatikan kepentingan kedua belah pihak guna menjaga hubungan yang terjalin melalui hubungan media.

Bagian humas menjadi corong Pemerintah Daerah pada penyampaian segala bentuk keterangan khususnya aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah juga dituntut untuk bisa mengimbangi dinamika tersebut. Humas Pemerintah Kabupaten Karo pada aplikasi tugasnya sudah memanfaatkan media umum melalui penggunaan website dan facebook yang dipercaya lebih efektif dan efisien pada upaya penyampaian keterangan kepada masyarakat luas.

Melalui media relations pihak Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo dengan mudah akan merilis berita ke masyarakat. Diketahui juga dalam membangun hubungan yang baik dengan media dalam memudahkan untuk kegiatan humas. Namun, dalam membangun hubungan jangka panjang dengan media tidaklah mudah. Bagian Humas dan Protokol juga harus mampu mengklarifikasikan media yang ada.

Pengawasan dan pengendalian informasi public menjadi sangat penting dalam suatu organisasi ataupun perusahaan. Pada saat ini pengawasaan adalah salah satu kunci dalam keberhasilan suatu perencanaan yang baik dalam memenuhi target yang dituju. Ada beberapa perbendaan dari sebuah pengawasan dan pengendalian yakni; pengawasaan bertujuan untuk mencari kepastian dari kegiatan yang akan dilakukan sementara pengendalian hanya menjamin perencanaan sesuai dengan realisasi, dan pengawasan juga hanya dilakukan oleh pihak badan khusus baik dari dalam maupun luar organisasi, sementara pengendalian hanya bisa dilakukan orlah pihak internal.

Pentingnya pengawasan dan pengendalian pada Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo bertujuan untuk melihat apakah segala kegiatan sudah dilaksanakan dengan rencana yang sudah ditetapkan dan menjadi penting pula untuk merencanakan keiatan yang akan datang. Pengawasan dan pengendalian pada penelitian ini ditujukan kepada media pers ataupun wartawan yang sudah bekerjasama dengan Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo.

**PERMASALAHAN DAN TUJUAN KAJIAN**

Pengawasan dan Pengendalian sangat penting dalam Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Karo dalam penyampaian informasi publik sehingga pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana Media relations pada Pemerintahan Kabupaten Karo dalam Pengawasan dan Pengendalian Informasi Publik.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pemahaman, peran, tugas, dan fungsi Public Relations Officer dalam menganalisis media relations, memahami sejauh mana peran kegiatan media relations dalam hubungan masyarakat dan memahami dampak yang diberikan kegiatan media relations terdahap pengendalian informasi yang disampaikan kepada public.

**KERANGKA TEORI**

Pada kajian ini terdapat beberapa kerangka teori guna untuk membahas kajian secara menyeluruh :

1. Public Relations

Secara sederhana public merupakan interaksi baik secara langsung maupuntidak langsung dengan kita. Public juga merupakan institusi yang disebut sebagai khalayak. Public relations juga kerao sekali didefenisikan dengan kata hubungan masyarakat ataupun sering disebut Humas. Seorang praktisi Public Relations atau Humas memiliki beberapa tugas dan fungi yang penting dalam sebuah instansi, hal tersebut dikarenakan Public Relations ataupun Humas merupakan ujung tombak perusahaan atau organisasi yakni sebagai alat yang dapat mempertahankan citra positif, membangun relasi, menyampaikan informasi (sebagai penyambung antara instansi/organisasi kepada publiknya) yang menjadi fokus tujuan sebuah sebuah instansi atau organisasi melalui berbagai stratetgi dan berbagai media yang digunakan. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan toleransi, gotong-royong, saling menghormati, dan saling pengertian untuk menjaga opini dan citra positif public diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip kehumasan.

1. Manajemen Strategi Public Relations

Praktisi PR dari Cutlip, Alen, dan Broom setidaknya mengunakan teori dan bukti terbaik dan melakukan proses empa langkah untuk menemukan solusi berdasarkan suatu perkara yakni :

1. Menemukan masalah atau peluang. Langkah pertama ini meliputi observasi awal di mana PR memperlihatkan dan memantau kebiasaan, pengetahun, opini dan sikap dari pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan atau organisasi.
2. Perencanaan dan pemrograman. Informasi dan data yang didapat dari riset pada langkah pertama yang digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan tentang agenda publik, strategi tujuan, tindakan dan komunikasi, serta sasaran.
3. Mengambil tindakan dan mengkomunikasikannya. Langkah selanjutnya adalah melakukan program yang telah didesain lalu kemudian mengkomunikasikannya kepada public dengan berdasarkan pada tujuan yang spesifik tergantung dengan masing-masing kepentingan.
4. Evaluasi program. Langkah terakhir dalam proses ini adalah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap langkah yang telah dilakukan di tahap sebelumnya.
5. Peran Public Relations

Peran humas merupakan bagian dari fungsi humas, dan ada tugas yang perlu dilakukan humas. Menurut Cutlip, Center, Broom (2008:46-48), berikut empat tugas utama humas:

1. Teknisi Komunikasi

Sebagaimana diketahui bahwa keahlian di bidang komunikasi dan jurnalistik adalah suatu keharusan sebagai seorang humas.

1. Pakar Perumus (Exper Presciber)

Tugas terpenting dari Expert Presciber adalah mendefenisikan masalah, mengembangkan program, dan bertanggung jawab penuh atas implementasinya.

1. Fasilitator Komunikasi

Fasilitator komunikasi atau sering disebut pendamping komunikasi bertindak sebagai pendengar yang peka dan mediator komunikasi yang sensitif.

1. Fasilitator Pemecah Masalah (Problem Solving Process Facilitator)

Dalam peran ini, juru bicara bekerja dengan unit lain untuk memecahkan masalah. Humas adalah bagian dari tim perencanaan stratefis.

1. Media Relations

Hubungan media relations dalam bahasa berkaitan dengan media, fungsi media adalah untuk memenuhi fungsi hubungan dengan baik dengan masyarakat dan media juga memegang peranan yang sangat penting.

Humas perlu terus berinovasi atau berubah dan meningkatkan hubungan dengan media lebih baik. Karena selama ini yang sering terjadi jika hubungan antara pers dan humas merupakan profesi yang tidak akur. Jefkins dalam Nurudin (2008:47) memberikan kiat agar hubungan dengan pers bisa terbina dengan baik, antara lain yaitu;

1. Memahami dan menyediakan media. Praktisi humas yang sukses adalah mereka yang dapat membangun hubungan baik dengan media.
2. Membangun reputasi sebagai orang yang terpercaya. Untuk membangun reputasi yang baik dengan wartawan dan media, professional PR selalu siap untuk memberikan materi yang akurat, lengkap dan dapat diandalkan.
3. Membangun hubungan personal yang kuat. Kita harus memupuk saling keterbukaan, integritas, dan pemahaman antara humas dan jurnalis. Inilah cara membina hubungan yang kuat.
4. Kegiatan Media Relations

Untuk mencapai tujuan utama ini, praktisi PR membutuhkan media untuk menjangkau khalayak dan orang-orang di lokasi yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan hubungan yang baik antara humas dan media. Menjaga hubungan baik dengan media memudahkan profesional PR untuk mengirim pesan kepada masyarakat umum dan sampai ke masyarakat ataupun khalayak.

 Menurut Silver (2003:25) ada beberapa kegiatan atau intrumen dalam menjalankan media relations, diantaranya :

1. Press Tour

Berbagai wartawan yang berasal dari berbagai media massa yang pernah bekerja di organisasi dan perusahaan yang dikenal baik oleh humas berpartisipasi dalam acara khusus, atau memiliki hubungan langsung dengan pemimpin perusahaan selama lebih dari satu hari, untuk meliput secara langsung dan bepergian dengan mereka membahas mengenai kegiatan tertentu.

1. Koferensi Pers

Konferensi pers biasanya perlu diatur terlebih dahulu agar dialog dengan media lebih jelas karena rumitnya informasi yang disampaikan.

1. Press Release

Press release atau siaran pers adalah penyampaian pernyataan tertulis kepada pihak pers atau media.

1. Media Briefing

 Media briefing ini dilakukan untuk mengundang wartawan ke koferensi. Pertemuan dengan media ini biasanya dilakukan secara rutin dalam jangka waktu tertentu.

1. Press Receptions

Press receptions pada hakikatnya adalah sosialiasi dan undangan kepada wartawan untuk menghadiri resepsi atau acara-acara seremonial, baik formal maupun informal. Acara ini biasanya berlangsung saat perayaan natal, dengan halal bin halal saat lebaran.

1. Tujuan dan Manfaar Media Relations

Menurut Rachmadi dalam Wardhani (2008:13) ada beberapa tujuan media bagi organisasi, diantaranya :

1. Promosikan sebanyak mungkin tentang kegiatan yang ingin diketahui oleh masyarakat umum.
2. Membangun hubungan yang stabil dan berkelanjutan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat terhadap daya saing.
3. Mendapatkan umpan balik tentang kegiatan organisasi.
4. Data lengkap pimpinan organisasi untuk kepentingan politik.

Manfaat kegiatan media relations selalu mengacu pada manfaat organisasi, bisnis, bagi media massa dan bagi masyarakat umum. Hubungan antara organisasi dengan media yang diwakili oleh PR atau Humas dan wartawan diharapkan akan lebih positif dan baik. Menurut Wardani (2008:14) manfaat kegiatan media adalah :

1. Memperdalam pemahaman tentang peran dan tanggung jawab organisasi
2. Memberikan atau memperoleh informasi yang akurat, jujur, dan mendidik bagi masyarakat umum

Membangun rasa saling percaya dengan menggunakan prinsip paling meghormati dan berterimakasih, kejujura dan kepercayaan

6. Public Relations Pemerintahan

Fungsi primer Public Relation pemerintah dalam dasarnya fungsi utama public relation pemerintah dalam dasarnya mengamankan kebijaksanaan dan program kerja pemerintah yang diwakilinya dan menaruh pelayanan, menyebarkan pesan-pesan dan warta mengenai kebijaksanaan, hingga mampu mensosialisasikan acara pembangunan baik secara nasional juga wilayah pada masyarakat.

Public Relation juga menjadi documenter, maka beberapa acara Public Relation bisa kita fokuskan dalam :

1. Program Layanan Masyarakat

Yang merupakan program Public Relation dalam memberikan pelayanan dengan memberikan data atau informasi melalui lisan atau tertulis, melalui display serta mengadakan pameran.

1. Program Mediator

Ini merupakan program humas yang menutut media untuk merespon berita aneh dan negative yang terjadi dengan mudan dan dengan mengirimkan dan mendistibusikan informasi seperti media massa, konferensi pers, dan konferensi pers kepada media. Program tersebut terdiri dari mengelola berbagai media massa, mengadakan konferensi pers, membahas surat redaksi, menanggapi redaksi negatif, dan banyak lagi. Penyiaran documenter berupa film documenter, foto, transkripsi pidato dan lain sebagainya.

1. Publikasi

Hal yang sangat penting yaitu publikasi arus informasi. Kecanggihan teknologi dalam mengelola pesan harus lebih di perhatikan. Dan yang terpenting menjadi sumber informasi yang diolah dan dibagikan kepada masyarakat luas tentang kegiatan yang dilakukan lembaga tersebut. Gambar mungkin muncul pada saat publikasi dan terkait dengan informasi relevan yang diperoleh dari publik.

7. Pengawasan dan Pengendalian Informasi Publik

1. Pengendalian

Pembahasan mengenai pengendalian tidak lepas dari pembahasan mengenai manajamen karena pengendalian merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen organisasi. Dalam perkembangan ilmu manajemen, para ahli beberapa kali telah mengembangkan konsep POCCC oleh Fayol (1917) yang terdiri dari planning, organizing, commading, coordinating, controlling, hingga konsep POSDCORBC olrh Luthrn Gullick (1937) yang terdiri dari planning, organizing, staffing, directing, coordinatating, reporting, budgeting dan controlling.

1. Pengawasan

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dan administrasi ini tercapai. Ini tentang kemungkinan merancang kegiatan sesuai dengan apa yang direncanakan dengan instruksi yang telah diberikan dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan.

Istilah pengawasan dalam bahasa Indonesia asal katanya adalah “Awas”, sehingga pengawasan merupakan kegiatan mengawasi saja. Sarwoto memberikan definisi tentang pengawasan sebagai berikut : Pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki

**METODE KAJIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan secara naratif dengan menggunakan kata-kata dan tulisan secara terstruktur dengan pendukung penelitian yang dapat berupa foto, video, dan dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang dimana akan dipakai untuk memecahkan masalah dan mendeskripsikan bagaimana media relations pada humas pemerintahan Kabupaten Karo dalam pengawasan dan Pengendalian Informasi Publik.

Subjek dalam penelitian ini adalah Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo. Subjek dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimana media relations dalam humas pemerintahan Kabupaten Karo. Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses identifikasi data abstrak dan masih mentah. Baik yang diperoleh dengan cara pengkodean ataupun kategorisasi.

1. Pengorganisasian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengorganisasian dimana peneliti menggabungkan data-data yang sudah diperoleh menjadi satu kesatuan informasi.

1. Interpretasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Kolaborasi antara reduksi data dan pengorganisasian yang telah tersusun dengan rapi dan logika inilah yang disebut dengan interpretasi data. Dalam bahasa sederhananya, interpretasi data merupakan kesimpulan.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara rinci. Wawancara rinci yang khas adalah proses pengumpulan berita untuk tujuan penelitian menggunakan metode tanya jawab tatap muka antara subjek yang diwawancarai.

**HASIL KAJIAN**

Public Relations adalah bagian yang terpenting dalam sebuah organisasi, lembaga/instansi pemerintah yang memiliki peranan sebagai penghubung antara organisasi dengan masyarakat atau sebaliknya, karena itu adalah salah satu poin penting dalam organisasi dalam menetukan kegagalan ataupun kesuksesannya. Adanya Public Relations maka akan menimbulkan timbal balik hubungan yang positif dari keduanya.

Pengelolaan publikasi melalui website dan media online oleh bagian humas dan protokol setda kabupaten karo berguna agar memudahkan masyarakat di era teknologi dan telekomunikasi ini dapat dengan mudah dan cepat dalam memperoleh berbagai informasi, kemudian langsung menambah informasi dalam pemerintahan dengan menggunakan website dan media online lainnya untuk menambah informasi kepada pemerintah dengan cepat. Selain itu, juga bermanfaat untuk mengecek kebenaran dari setiap data yang diperoleh.

1. Kegiatan Media Relations Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo

Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo adalah bagian dari struktur pemerintahan. Tugas pokok dan fungsi dari Bagian Humas ini adalah menjalin komunikasi yang baik dengan media dan mensosialisasikan seluruh kegiatan dan program kerja dari Pemerintah Kabupaten Karo kepada masyarakat. Terkait hal tersebut ada beberapa kegiatan Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo.

1. Press Coference

Konferensi pers adalah kegiatan media yang sangat sering dilakukan. Keberhasilan kegiatan konferensi pers dipengaruhi oleh banyak faktor yang dimana sebagai contoh adalah melakukan persiapan dalam melakukan konferensi pers tersebut.

1. Press Release

*Press release* adalah kegiatan menyebarluaskan informasi dan berita melalui rangkaian yang dibuat oleh Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo dan bekerja sama dengan Bagian Humas untuk membuat berita dan informasi yang akan disampaikan kepada media.

1. Family Gathering

*Family Gathering* adalah undangan baik secara formal ataupun informal kepada jurnalis dan melaksanakan kegiatan seperti acara syukuran yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Karo.

1. Coffe Morning

Coffee Morning ini dilaksanakan oleh Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo bertujuan untuk menjadi wadah sharing dan Bagian Humas lebih mengenal setiap wartawan dan media pers yang ada. Karena kita ketahui setiap wartawan memiliki dan mempunyai sifat yang berbeda-beda.

1. Menjalin Kemitraan Media pada Pemerintahan Kabupaten Karo

Dalam menjalin kemitraan media dalam bentuk kerjasama Pemerintah Kabupaten Karo dengan media lokal untuk menyebarluaskan informasi di setiap kegiatan Pemerintah Kabupaten Karo. Pada Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo menyebarkan informasi di sampaikan melalui Website, Media Online, Media cetak dan Media elektronik dengan tujuan dapat menyebarluaskan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

1. Faktor Pendorong dan Penghambar Humas dalam Membuat Berita

Faktor Pendorong merupakan salah satu faktor yang dapat melancarkan proses pengawasan dan pengendalian. Selain itu juga, strategi pengawasan juga dapat berjalan dengan optimal.

Faktor penghambat dalam membuat berita dalam Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo adalah SDM di bagian humas masih sangatlah minim dan mungkin masih harus ada yang paham dan mengetahui tentang humas.

1. Pengawasan dan Pengendalian Informasi Publik

Strategi pengawasan merupakan suatu tindakan menyiapkan metode efektif dalam pelaksanaan kegiatan untuk menentukan hasil implementasi, memperbaiki, dan mencegah kesalahan dalam memilih pekerjaan media, dan menanggapi rencana yang diberikan Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo dalam pengawasan dan pengendalian informasi. Konsep pengawasan dan pengendalian adalah langkah awal dalam pembentukan strategi.

1. Komunikator dalam Upaya Publikasi Berita Pemerintah Kepada Masyarakat

Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo inilah yang langsung melekat kepada pimpinan dan langsung ikut juga dalam kegiatan sehari-hari pimpinan. Melalui Humas juga pimpinan Pemerintah Kabupaten Karo mempublikasi setiap kegiatan dan mengangkat berita permasalahan ataupun solusi yang ada di masyarakat.

1. Instrumen Aktivitas Publikasi

Ada beberapa instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan publikasi pada Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo. Yang pertama Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo menggunakan Press Realese yang dimana Bagian Humas membuat berita tentang pimpinan dan akan dikirim melalui WhatsApp Grup dan dikirimkan kepada media. Instrumen Press Realese pada saat ini adalah hal yang terpenting. Karena perkembangan zaman, masyarakat sudah harus bersinggungan langsung dengan teknologi informasi dan komunikasi.

1. Efektivitas Media Online

Media online adalah salah satu media publikasi yang sangat efektif. Ke efektifitasannya membuat masyarakat tidak harus menunggu media cetak lagi, karena setelah berita diupload dan dirilis dalam salah satu media pers masyarakat bisa langsung melihat berita tersebut. Pada saat ini juga kita ketahui bahwa masyarakat hampir sebagian besar mempunyai gadget dan membuat masyarakat lebih mudah dalam memilah berita yang baik.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini ingin mencari media relations dalam hal ini yang dilakukan oleh Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo dalam pengawasan dan pengendalian infomasi public. Dalam memahami media relations tentu tidak hanya langsung mengerti tentang apa yang harus dilaksanakan. Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Karo sejauh ini melaksanakan kegiatan, memahami peran, tugas dan fungsi dalam menganalisis media. Dalam memahami peran, tugas dan fungsi tersebut Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo sudah melaksanakannya dengan baik, dimana seperti yang sudah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya.

Secara umum pelaksanaan kegiatan media relations yang dilakukan oleh Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Karo adalah press conference, press release, family gathering, coffee morning. Kegiatan ini dilaksanakan bersama rekan-rekan pers yang bekerjasama dengan Pemerintahan Kabupaten Karo. Peran kegiatan analisis media dalam hubungan masyarakat melalui media cyber sudah bekerjasama dengan berbagai pihak sebagai contoh adalah website dan media online. Media online juga sangatlah membantu dalam memberikan informasi yang cepat dan akurat. Bagian Humas dan Protokol Sekda Kabupaten Karo juga melalukan kerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karo dalam mengelola Website Pemerintah Kabupaten Karo (karokab.go.id).

Untuk memahami dampak yang diberikan kegiatan analisi media terhadap pengendalian informasi kepada masyarakat mempunyai berbagai penghambat dan pendorong dalam Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo. Beberapa penghambat humas dalam pelaksanaan membuat berita yang akan dibagikan kepada masyarakat yakni dikarenakan kekurangan SDM di Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo. Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Karo juga sudah menjadi komunikator yang baik dalam publikasi berita kepada masyarakat serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Cutlip, Center & Broom. 2006. Effective Public Relations (Edisi kesembilan). Jakarta: Kencana

Cutlip, Scott M, Allen H. Center dan Glen M.Broom. (2016). Effective Public Relations. Jakarta: Kencana

Kasali, Rhenald. 1994. Manajemen Publicrelations: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia. Jakarta:

Nurudin. 2004. “Sistem Komunikasi Indonesia”. PT. Rajagrafindo. Jakarta

Ruslan, Rosady, Manajemen Public Relation & Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi, PT Radja Grafindo, Jakarta, 1998.

Silver, Sarah. 2003. “A Media Relations Handbook for Non-Governmental Organizations”. Media Diversity Institute. London.

Wardhani, Diah. 2008. “Media Relations (Sarana Membangun Reputasi Organisasi)”. Graha Ilmu. Yogyakarta.

<https://web.karokab.go.id/regulasi/kabupaten/peraturan-bupati/6746-peraturan-bupati-karo-tahun-2017>